

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa setiap siswa memiliki berbagai macam karakter guru saat menghadapi siswa yang bermasalah di dalam kelas sebaiknya dihadapi dengan baik seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dijelaskan guru, dalam hal ini guru harus mendekati siswa itu dan menanyakan apa yang tidak dipahami agar siswa tidak merasa enggan untuk bertanya tidak dipahaminya. Guru menjalankan proses belajar mengajar harus memberikan semacam pertanyaan kepada siswa hal ini dilakukan agar guru dapat mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tersebut.

Kurangnya komunikasi guru terhadap siswa, guru tidak memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa hal itu membuat siswa juga tidak bersemangat untuk belajar. Hal peningkatan prestasi belajar siswa ini diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain, sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi belajar yang optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan di lapangan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Kepada Guru Sejarah

1. Guru sejarah harus memperbaiki cara berinteraksi dengan siswa seperti kontak sosial dan komunikasi sosial. Seperti memberikan apresiasi kepada siswa, wajah yang penuh dengan kehangatan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif dalam pembelajaran diharapkan siswa semakin termotivasi mengikuti pelajaran, sehingga tujuan hasil belajar dapat dicapai.
2. Mampu menciptakan suasana yang kondusif, agar proses belajar mengajar menjadi efektif.

b. Kepada Kepala Sekolah

- 1) Agara dapat meningkatkan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa, kepala sekolah dapat memberikan pelatihan pengelolaan kelas kepada guru tentang interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran.
- 2) Serta kepala sekolah melakukan evaluasi kinerja guru dan interaksi sosial menjadi salah satu indikator penilaian, dengan dilakukan pelatihan dan evaluasi diharapkan kinerja guru semakin baik khususnya cara guru berinteraksi dengan siswa.

DAFTAR PUSTKA

- Asri Budiningsi. 2005. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta
- Hamzah B. Uno. 2004. *Landasan pembelajaran*. Jakarta: Nurul Jannah
- Maritinis Dan Maisah. 2008. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Muhammad Ali. 1992. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan psikologi pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Oemar Hamalik. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan sistem*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Sardiman AM. 2006. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Sagala.2009. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah.2001. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Rineka Cipta
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineke cipta
- Saiful Dan Aswan. 2006. *Stretegi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Zulaecha Ngiu. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*.Yogyakarta: Deepublish
- Roestilah(<http://analisis-m.blogspot.com/2013/05/tahap-tahap-interaksi-edukatif.html>
di akses tanggal 18 maret 2015)
- Sumiati(<http://panjangbgt.blogspot.com/2013/11/jenis-jenis-pola-interaksi.html>

di akses tanggal 18 maret 2015)

Soetomo (<https://revyareza.wordpress.com/2013/10/05/interaksi-belajar-mengajar/> di akses tanggal 13 april 2015)

